

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Pada tahun 1987 berdirilah Pondok Pesantren Asy-Syifa dengan sistem traditional/salafiyah yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta KM. 4,5 Batu Ampar Kota Balikpapan di bawah naungan Yayasan Asy-Syifa. Pada awal mulanya dengan sistem pengajian saja lalu diperbolehkan untuk tinggal/tidur di pondok, semakin lama karena melihat santrinya hanya sedikit yakni 28 orang saja maka dari yayasan berinisiatif mengubah proses atau sistem pembelajaran yang ada di pondok agar pondok itu bisa lebih maju. Dalam perjalanannya mengalami berbagai kendala sehingga terjadi kevakuman pada tahun 1992-1994. Kemudian para pendirinya/Yayasan Asy-Syifa menjalin kerjasama dengan Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Gontor Cabang Balikpapan dalam rangka menghidupkan kembali lembaga tersebut pada tahun 1994 dengan nama Pondok Modern Asy-Syifa.⁴⁷

Metode pengajaran, situasi dan kehidupan para santrinya diupayakan sama dengan Pondok Modern Gontor, seperti hidup sederhana, disiplin, berwawasan luas, mempunyai kemampuan berbahasa arab dan inggris, kepramukaan, latihan kepemimpinan dalam organisasi, bela diri, membaca

⁴⁷ Abdussamad Abdullah, Ketua Yayasan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 16 Mei 2017, pukul 14.20.

kitab kuning/kitab berbahasa arab dan lain-lain. Sehingga kemampuan pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusannya berguna bagi perkembangan selanjutnya baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pendidikannya maupun dimasyarakat kerja.

Masa belajar para santri pada dasarnya 6 tahun yaitu 3 tahun ditingkat MTs dan 3 tahun ditingkat MA, sehingga kualitas mereka diharapkan sama dengan para lulusan Pondok Modern Gontor. Perkembangan dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan, hal itu dapat dilihat dari tingginya minat para orang tua mempercayakannya pendidikan anaknya disini, selain itu baik pemerintah maupun masyarakat selalu memberikan dukungan baik moril maupun material. Adapun keadaan pondok saat ini telah menjadi tiga bagian yakni untuk asrama putri dua bagian yang letaknya di KM. 4,5 Batu Ampar Balikpapan (rayon bashroh) dengan jumlah santriwati 216 orang⁴⁸ dan KM. 08 Insan Kamil Balikpapan (rayon saudi arabia) dengan jumlah santriwati 141 orang⁴⁹ dan asrama putra satu bagian yakni di KM. 15 Daroin Balikpapan (rayon al-muna) dengan jumlah santri 280 orang.

2. Profil Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Nomor Pondok Pesantren : 512.64.71.03.007

Nama Pondok Pesantren : Pondok Modern Asy-Syifa

Alamat : Jl. Soekarno-Hatta Km. 4,5 No.75 Batu Ampar Balikpapan

⁴⁸ Dewi Astuti, Ketua Pengasuhan Putri Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 18 Mei 2017, pukul 16.50.

⁴⁹ Vivi Mei Arti, Pengabdian Putri Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 17 Mei 2017, pukul 10.10.

Nomor Telpon : (0542) 861676
Yayasan Penyelenggara : Yayasan Asy-Syifa Balikpapan
Nama Pendiri/Tahun : Yayasan Asy-Syifa Balikpapan/1989
Pengasuh : KH. Abdurrahman Hasan

Adapun Visi, Misi, Panca Jiwa Pondok, dan Motto Pondok di bawah ini:

Visi: Terwujudnya suatu pendidikan yang memiliki dasar yang kokoh berlandaskan Islam, mandiri, handal, terbuka, kreatif dan inovatif sehingga dapat menjadi Pondok Pesantren pilihan orang tua.

- Misi: 1) Menyelenggarakan pendidikan menengah 6 tahun.
- 2) Menerapkan kurikulum terpadu antara Pondok Modern Gontor, kurikulum Depag serta kurikulum Diknas.
 - 3) Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai.
 - 4) Menyediakan edukatif yang selain mampu mentransfer ilmunya juga dapat berperan sebagai fasilitator, motifator dan dinamisator.
 - 5) Menyediakan tenaga administrator yang cakap serta memiliki etos kerja yang tinggi.
 - 6) Menerapkan pendidikan teori dengan praktek dalam kehidupan sehari-hari.
 - 7) Melaksanakan program yang jelas, terinci, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - 8) Menciptakan kerjasama yang harmonis antara tenaga edukatif dan non edukatif, santri, orang tua dan masyarakat.
 - 9) Meningkatkan hubungan dengan instansi pemerintah dan swasta.

10) Meningkatkan kesejahteraan tenaga edukatif dan non edukatif.

Panca Jiwa Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

- 1) Keikhlasan
- 2) Kesederhanaan
- 3) Kemandirian
- 4) Ukhuwah islamiyah
- 5) Kebebasan

Motto Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

- 1) Berbudi pekerti tinggi
- 2) Berbadan sehat
- 3) Berpengetahuan luas
- 4) Berpikiran bebas⁵⁰

3. Sarana dan Prasarana Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

a. Sarana Fisik Bangunan dan Sarana Penunjang

Tabel 4.1 Sarana Fisik Bangunan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Keadaan Fisik			
Bangunan	Jumlah	Baik	Rusak
Masjid/Musholla	1	1	-
Aula	1	1	-
Ruang Belajar	25	22	3
Asrama	17	15	2
Workshop	1	1	-
K.Mandi/WC	45	42	3
Sumber Air	6	6	-

Sumber Data: Dokumentasi TU Pondok Modern. Asy-Syifa Balikpapan

⁵⁰ Dokumentasi TU Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Tabel 4.2 Sarana Penunjang Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Sarana Penunjang	
No.	Perpustakaan
1	Komputer
2	Koperasi
3	Toko Serba Ada
4	Wartel/ Telepon
5	Lapangan
6	Warnet
7	Laboratorium Bahasa
8	Audio Visual
9	Jasa Laundry
10	Dapur
11	Kantor Ustadz dan Ustadzah
12	Kantor OPPM

Sumber Data: Dokumentasi TU Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

b. Keadaan Sarana Fisik Tanah

Tabel 4.3 Sarana Fisik Tanah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Luas Tanah	
Tanah Pertanian	20.000 M2
Tanah Ladang	13.000 M2
Tanah Tidur	20.438 M2
Luas Bangunan	1.040 M2
Jumlah	54.478

Sumber Data: Dokumentasi TU Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

c. Kamar Santriwati

Tabel 4.4 Jumlah Kamar dan Jumlah Santriwati

No.	Kamar	Jumlah
1	Mawaddah	12 Orang
2	Mutiah	12 Orang
3	Zahro	14 Orang
4	Masyitah	12 Orang
5	Latifah	9 Orang
6	Aminah	13 Orang

7	Aisyah	18 Orang
8	Jamilah	15 Orang
9	Rahmah	13 Orang
10	Hurairah	9 Orang
11	Aulia	19 Orang
12	Khadijah	17 Orang
13	Istiqomah	25 Orang

Sumber Data: Dokumentasi Ustadzah Pengasuhan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

4. Guru dan Santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

a. Personalia Pimpinan Lembaga Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Bedasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha Pondok Modern Asy-Syifa mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa pegawai tata usaha di pondok tersebut berjumlah 3 orang. Sedangkan guru yang aktif mengajar di Pondok Modern berjumlah 100 orang. Latar belakang pendidikan mereka adalah alumni Pondok Modern Darrussalam Gontor Ponorogo, Pondok Alumni, dengan berpendidikan akademis Diploma III, S1, S2 dari berbagi perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Sebagian besar dari mereka bertempat tinggal di dalam kompleks asrama pondok yang juga berperan sebagai pembimbing dan pengawas terhadap jalannya disiplin, tata tertib, dan kegiatan-kegiatan para santri setiap hari.

Tabel 4.5 Daftar Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

No	Nama	L/P	Perguruan Tinggi	Jabatan
1	Drs. H. Abdussamad Abdullah, MM	L	U. Putra Bangsa Surabaya	Ketua Yayasan
2	H. Marlin Jamaluddin Y	L	Akademi Yogya	Pembina P.4
3	H. Abdurrahman Hasan	L	-	Pimp.P.M

4	Drs. H. Alfi Taufik, MM	L	USOED	Pembina
5	H.M. Izzat Solihin, MM.Pd	L	USOED	Direktur
6	Ahmad Yunaini	L	-	Bend YYS, Guru
7	H. Afandi. S.Pd	L	IKIP Malang	Ka.TU, Guru
8	Fahrul Anam, S.PdI	L	STAI Balikpapan	Guru, P.Koperasi
9	Hj. Isni Familuyah, S.Pd	P	IKIP Malang	Guru
10	H. Umar Assidiq, S.Pd.I	L	STAI Balikpapan	Wak Pimp
11	Mariana Leny Sari, S.Si	P	U. Udayana	Guru
12	Sri Utami, S.P	P	UNMUH Malang	Guru
13	Syaiful Lukman, S.Ag, MSI	L	UII Yogya	Guru
14	Sutamto, S.Ag	L	UII Yogya	Guru
15	Retno Andarti, SE	P	UNMU Ponorogo	Guru
16	Nilasari, S.PdI	P	STAI Balikpapan	Guru, Staf TU
17	Lani JZ, S.PdI	L	STAI Balikpapan	Guru/Ka MI
18	Hendra Haeruddin, MSI	L	STAI Balikpapan	Ka. MTs,
19	H. Sa'dullah, MSI	L	UII Yogya	Ka. MA.
20	Nani Suliati, S.Hut	P	UNMUL	Guru
21	Arida'ul Husna, S.HI	P	IAIN Antasari	Guru
22	Mustain Hasan, S.Pd.I	L	STAI Balikpapan	Staf TU, Guru
23	Fakhrurrozi	L	-	Guru
24	Andrian, MSI	L	STAI Shalahuddin A	Guru
25	Erina Siskawati, M.Pd	P	UN Semarang	Guru
26	Nurul Badriyah, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
27	Hidayah D, S.Pd	P	UNMUL Samarinda	Guru
28	Raudatul Atama, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
29	Bambang Priyo Utomo, S.Pd.I	L	-	Guru
30	Evi Sa'adah, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
31	Hinayah Rahmaniah, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
32	Hijratul Qolbiyah, S.S, S.PdI	P	UNPAD	Guru
33	H.M. Faisal Noor, S.Ag	L	STIS	Guru
34	Arum Widyastuti, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
35	Rahmah, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
36	Achmad Gozali	L		Guru
37	Reniah Emawati, A.Md	P	U Kanjuruhan Malang	Guru
38	Darmawan Daud, S.Pd.I	L	STAI Balikpapan	Guru/TU

39	Ridho Budi Utomo, S.Pd.I	L	STAI Balikpapan	Guru
40	Ummi Hani, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
41	Mutia Pratiwi, S.Pd	P	UNMUL	Guru
42	Abdul Wahab Ilhami	L	STAI Balikpapan	Guru
43	Munawwaroh	P	STAI Balikpapan	Guru
44	Siti Lathifah	P	STAI Balikpapan	Guru
45	Umi Hani	P	STAI Balikpapan	Guru
46	Ali Yasri, S.Pd	L	IAI Al-Aqidah JKT	WPM / Guru
47	Ariani Sukma Dewi, S.Hum	P	UNDIP Semarang	Guru
48	Dian Puspa Dewi, S.PdI	P	UIN Yogyakarta	Guru
49	Miftahul Magfiroh, S.PdI	P	UIN Yogyakarta	Guru
50	Dewi Astuti	P	STAI Balikpapan	Guru
51	Eka Yuliana	P	STAI Balikpapan	Guru
52	Siti Fathimah	P	STAI Balikpapan	Guru
53	Siti Rubiyati Alawiyah	P	STAI Balikpapan	Guru
54	Panji Rahmat Abdullah	L	STAI Balikpapan	Guru
55	Azmi Sahabuddin, S.Psi	L	UIN Malang	Guru
56	Riska Trihapsari, S.Pd	P	UNTRI	Guru
57	Indayanti	P	STAI Balikpapan	Guru
58	Fakhur Ditya Rahman	L	STAI Balikpapan	Guru
59	Muh. Zulfikar Asholihin	L	STAI Balikpapan	Guru
60	Yunita	P	STAI Balikpapan	Guru
61	Jusia Ramadiyani, S.Pd	P	UNMUL Samarinda	Guru
62	Retno Puspawati, S.Pd	P	IKIP Madiun	Guru
63	Tintin Supriantini, S.Pd.I	P		Guru
64	Farimatuzzuhroh, S.Pd	P	UNM Malang	Guru
65	Imroatus Sholihah, S.Pd	P	Unirow Tuban	Guru
66	Dwi Rista Novailah, S.Pd.I	P	UIN Malang	Guru
67	Wiwik Kustinaningsih, S.Pd	P	IKIP Widyadarma	Guru
68	Mustiyah	P	STAI Balikpapan	Guru
69	Ayu Karsiningsih	P	STAI Balikpapan	Guru
70	Erin Rahmawati	P	STAI Balikpapan	Guru
71	Vivi Meyarti	P	STAI Balikpapan	Guru
72	Novita Diana	P	STAI Balikpapan	Guru
73	Yuliani	P	STAI Balikpapan	Guru
74	Bedu Rahman Salam	L	STAI Balikpapan	Guru

75	Ayu Septiarini, S.Pd	P	STAI Balikpapan	Guru
76	Sulaeha, S.Pd	P	STAI Balikpapan	Guru
77	Dwi Nur Indah Sari, S.Pd	P	STAI Balikpapan	Guru
78	M. Kari Sulaeman	L	STAI Balikpapan	Guru
79	Agus Bambang, S.Pd	L	STAI Balikpapan	
80	Zikri Jauhari	L	STAI Balikpapan	
81	Ahmad Zarkasyi Ardianto	L	STAI Balikpapan	Guru
82	Fathiyah Nur Fadilah	P		Pengabdian
83	Fatimatus Zahroh	P		Pengabdian
84	Lulu' Fatiatus Sa'adah	P		Pengabdian
85	Siti Farida	P		Pengabdian
86	Ari Beti Meiningsih, S.Si	P		
87	Syarifah Khairunnisa	P		
88	Sri Hartatik, S.Pd	P	UNY	Guru
89	Masripah, S.Pd	P	STAI Balikpapan	Guru
90	Imas Samsiah, S.Pd.I	P	STAI Balikpapan	Guru
91	Syarifah Emiliya Zulfah, S.Pd.I	P	IAIN Banjarmasin	Guru
92	Muhammad Fajri	L		Pengabdian
93	Muhammad Jimli Sulthon	L		Pengabdian
94	Angelina Nainggola	P		Pengabdian
95	Nur Al Fiah Diyanti	P		Pengabdian
96	Azma Fatihah	P		Pengabdian
97	Siska Anggreni	P		Pengabdian
98	Aulia Paramitha	P		Pengabdian
99	Syahrul Islami	L		Guru
100	Ilham Maulana	L		Pengabdian
101	Achmad Fikhairil Habibi	L		Pengabdian
102	Afif Ma'ruf Maulana	L		Pengabdian
103	Ahmad Sajid	L		Pengabdian
104	Ibnul Araby	L		Pengabdian
105	Iqbal Alfiandy	L		Pengabdian
106	Miftahul Agna	L		Pengabdian
107	Muhammad Haikal Ramadhan	L		Pengabdian
108	Binti Solihatin	P		Pengabdian
109	Desy Sri Wahyuni	P		Pengabdian
110	Friza Nur Sheftiana	P		Pengabdian
111	Khusnul Khotimah	P		Pengabdian
112	listya Andiyani	P		Pengabdian

113	Nadia Hesna Ulfa	P		Pengabdian
114	Nikmatul Fadilah	P		Pengabdian

Sumber data: Dokumen TU Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

5. Keadaan Santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai santri Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, jumlah santri tahun 2016/2017 mencapai 958 orang.

Tabel 4.6 Keadaan Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

JALUR SEKOLAH/ JENJANG	JUMLAH MURID/SANTRI			JUMLAH GURU			KET.
	L	P	JLH	L	P	JLH	
RA/BA *)	-	-	-	-	-	-	Guru MTs Guru MA
MI	129	145	274	4	13	17	
MTs	188	233	421	24	37	61	
MA	102	161	263	19	17	36	
Sub Jumlah 1	419	539	958	47	67	114	

Sumber Data: Dokumentasi TU Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

6. Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Asy-Syifa Balikpapan

Salah satu motto OPPM adalah mau memimpin dan siap dipimpin. Maka guna menciptakan kader-kader pemimpin umat yang kompeten dalam mengatur sebuah organisasi besar dimasyarakat kelak, maka seluruh santri harus pernah memimpin sebuah organisasi dari yang kecil seperti ketua kamar, ketua kelas, ketua club olah raga, hingga yang besar seperti terlibat dalam OPPM yang wilayah kerjanya adalah mengorganisir aktifitas dan kehidupan para santri di dalam asrama secara mandiri. Setiap pertengahan tahun ajaran diadakanlah kegiatan pergantian Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dari santri kelas VI KMI digantikan oleh santri kelas V

KMI untuk mengemban amanah selama setahun masa jabatan. Dalam kegiatan ini dimulai dengan pembacaan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) oleh pengurus lama kemudian diteruskan dengan serah terima jabatan dan pelantikan pengurus OPPM baru. Untuk menambah wawasan dan mempersiapkan mental pengurus baru maka dalam awal mengemban amanah diadakanlah pembekalan dari ustadz dan ustadzah tentang kepemimpinan, keorganisasian, pengelolaan ekstrakurikuler, cara bermusyawarah dan mengambil keputusan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan organisasi.

Tabel 4.7 Formasi Bagian Organisasi Pelajar Pondok Modern Asy-Syifa (OPPM) Balikpapan

Ketua I	Raudah	Balikpapan Utara
Ketua II	Siti Maimunah	Balikpapan Utara
Sekretaris	Firly Oktaviany	Balikpapan Selatan
Bendahara	Ervita Izha Al Maajid	Balikpapan Timur
Keamanan	Farah Anisah	Balikpapan Barat
	Eva Aprilia	Balikpapan Timur
	Marizka Alfenia	Balikpapan Kota
Bahasa dan Pengajaran	Zidny Ilmannafi'a	Balikpapan Utara
	Mardiana	Balikpapan Timur
	Fidriani	Paser
Ibadah	Iftitah Amalia S.	Balikpapan Utara
	Dinda Agustina	Paser
	Roudhatun Nisa	Penajam Paser Utara
Kebersihan dan Pertamanan	Khofifah Idris	Balikpapan Selatan
	Vina Auliya	Balikpapan Timur
	Ratna Istiningsih	Penajam Paser Utara
Olahraga dan Kesenian	Winasti Nurinayah	Balikpapan Utara
	Vira Paradina Winata	Balikpapan Kota
	Sulika	Balikpapan Utara
Kesehatan	Siti Nur Choiriyah	Balikpapan Selatan
	Maharani Marlissa	Paser
	Zuhrotun	Muara Wahau
Informasi & Penerimaan	Diah Ayu Kumala S.	Balikpapan Utara

tamu:	Alda Ela Fadila	Penajam Paser Utara
Pengurus Dapur Pelajar	Rizka Adelia Lubis	Balikpapan Tengah
Kantin Pelajar	Roudhatun Nisa	Penajam Paser Utara

Sumber Data: Dokumentasi Ustadzah Pengasuhan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Seluruh bagian bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing. Sedangkan ketua bertugas mengawasi dan memberikan pendapat pada tiap-tiap bagian.

7. Pengasuhan Santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Tugas riil lembaga ini adalah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada segenap santri/santriwati yang berkaitan dengan keorganisasian dan kepramukaan, selalu mengupayakan pembinaan dalam beberapa aspek. *Pertama*, aspek kecerdasan spiritual yang dilakukan dengan berbagai kegiatan dan gerakan seperti bimbingan shalat berjama'ah lima waktu secara disiplin dan terkontrol, shalat sunah, puasa sunah, membaca Al-Quran, Peringatan Hari Besar Islam, Majelis Dzikir dan Maulid. *Kedua*, aspek kecerdasan intelektual, hal ini dilakukan dengan mendorong santri agar aktif dalam kegiatan belajar formal maupun non formal, menyelenggarakan forum-forum kegiatan, dialog, diskusi, pengembangan bahasa dan lain-lain. *Ketiga*, aspek kecerdasan emosional, hal ini dilakukan dengan mendorong santri aktif dalam berbagai kegiatan yang lebih bersifat ekstra kurikuler seperti organisasi, keterampilan, olahraga, kesenian, dan pelatihan-pelatihan lainnya.

Pola pembinaan yang digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan terbagi menjadi dua macam. *Pertama*, pembinaan yang dilakukan kepada para santri di luar jam

belajar formal, yaitu dari jam 07.00-13.40. *Kedua*, pembinaan yang dilakukan kepada para santri di luar jam belajar formal, yaitu jam 13.40-07.00 pagi. Pola pembinaan yang dilakukan di pesantren ini, baik pada saat belajar formal maupun nonformal, seluruhnya berorientasi kepada kepentingan santri. Pembinaan santri selama proses pembelajaran formal di kelas ditangani oleh Direktur KMI beserta jajarannya; yaitu Direktur KMI, Kepala MA dan wakilnya, Kepala MTs dan wakilnya, Kepala MI dan wakilnya, bagian pengajaran, Guru BP, dan seluruh staf pengajar. Pembinaan lebih mengutamakan pencegahan agar santri tidak melakukan berbagai pelanggaran, daripada perbaikan setelah terjadinya pelanggaran yang mereka lakukan. Pola pembinaan ini menuntut kepala sekolah dan para guru proaktif terhadap peserta santri, agar pembinaan dapat mencapai hasil yang maksimal. Adapun pembinaan santri di luar jam belajar formal berada di bawah tanggung jawab bagian pengasuhan dan seluruh guru yang tinggal di asrama pondok. Pembinaan ini waktunya lebih panjang, dan maksimalnya lebih rumit karena karena mencakup seluruh kehidupan santri, mulai dari keluar sekolah jam 13.40 sampai masuk kelas jam 07.00 pagi hari berikutnya.

Unsur yang utama dalam pembinaan ini adalah *uswatun hasanah* (tauladan yang baik) dari pembina. Para pembina, baik dari guru maupun dari pengurus organisasi santri harus memberikan contoh yang baik kepada seluruh santri. Sebab seluruh kehidupan yang dilihat oleh santri, didengar dan dilakukan oleh mereka adalah pendidikan. Apabila yang dilihat dan didengar oleh santri adalah hal-hal yang baik, maka akan tertanam dalam diri mereka

pendidikan yang baik pula. Akan tetapi sebaliknya, jika yang dilihat dan didengar santri adalah kehidupan yang negatif, maka akan tertanam dalam diri mereka hal-hal yang negatif pula. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan para santri sangat tergantung kepada contoh dan tauladan yang diberikan oleh para ustadz dan pembina, yang akan memiliki dampak yang cukup besar dalam proses pembentukan kepribadian para santri.

Tabel 4.8 Tugas dan Jumlah Ustadzah Pengasuhan Santriwati

No	Nama	Jabatan
1	Dewi Astuti	Ketua Pengasuhan
2	Sri Rubiati Awaliyah	Wakil Pengasuhan
3	Siti Nur Cahyanti	Pembina Pengajaran dan Bahasa
4	Nur Alfia Dianti	Pembina Pengajaran dan Bahasa
5	Siska Anggraini	Pembina Pengajaran dan Bahasa
6	Khusnul Khotimah	Pembina Dapur Pelajar
7	Siti Fatimah	Pembina Pramuka dan Bahasa
8	Novita Diana	Pembina Keamanan, Pramuka, dan Koprasi Pelajar
9	Erin Rahmawati	Pembina Kebersihan dan Kesenian
10	Lulu Fatihatussaadah	Pembina Ekstrakurikuler
11	Wahdatun Nusrah	Pembina Koprasi Pelajar dan Kesenian
12	Nadia Hesna	Pembina Pramuka dan Keamanan
13	Listya Andriani	Pembina Kebersihan dan Kesenian
14	Nilasari S.S, S.Pdi	Senioran
15	Yuliani	Pembina kesehatan dan Ibadah
16	Fatimatuzzahro	Pembina kesehatan dan Ibadah
17	Tina Wulandari	Pembina kesehatan dan Ibadah
18	Desi Sri Wahyuni	Pembina kesehatan dan Ibadah

Sumber Data: Dokumentasi Ustadzah Pengasuhan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data tentang penerapan sanksi terhadap santriwati yang melanggar disiplin dalam beribadah di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.

1. Tata tertib santriwati yang berlaku di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, yang meliputi kewajiban, larangan, dan sanksi bagi santriwati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok, penulis memperoleh data bahwa tata tertib yang berlaku di Pondok Modern Asy-Syifa ada dua yaitu tata tertib pondok dan tata tertib sekolah. Peraturan tata tertib pondok tersebut berisi komponen kewajiban, larangan-larangan santriwati, dan sanksi-sanksi bagi santriwati yang melanggar disiplin ibadah.

“Kami para ustad dan ustadzah telah menyiapkan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh santri maupun santriwati, dan setiap rayon telah menerapkan peraturan tata tertib tersebut. Tata tertib itu ada berupa kewajiban untuk santri, umum, dan khusus. Sekarang sudah ada di pengasuhan masing-masing rayon.”⁵¹

Berikut ini adalah tata tertib santriwati yang berkenaan dengan tugas dan kewajiban, larangan dan sanksi bagi santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan:

1) Kewajiban Santriwati

a) Menaati seluruh tata tertib yang ada di Pondok Modern Asy-Syifa

⁵¹ Abdurrahman Hasan, Pimpinan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 16 Mei 2017.

2) Umum

- a) Menghormati Pengurus Yayasan.
- b) Menaati dan menghormati Unsur Pimpinan dan seluruh dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.
- c) Menjaga dan menjunjung tinggi nama baik Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.

3) Khusus**a) Asrama**

- (1) Menciptakan kehidupan yang bernuansa islami;
- (2) Menghargai sesama santriwati di lingkungan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan;
- (3) Santriwati yang pulang atau keluar pondok membawa surat izin;
- (4) Memakai busana muslimah selama menjadi santriwati PM Asy-Syifa, baik di dalam maupun di luar PM Asy-Syifa Balikpapan;
- (5) Membayar uang perizinan sebesar Rp 4.000;
- (6) Datang ke pondok tepat pada waktunya;
- (7) Mengembalikan surat izin pulang kepada pengasuh rayon setelah kembali ke pondok;
- (8) Surat perizinan ditandatangani oleh orang tua wali jika pulang ke rumah;
- (9) Mengucapkan salam setiap masuk dan keluar kamar;

- (10) Berbicara dan bersikap yang sopan;
- (11) Seluruh santriwati sudah ada di kamar masing-masing pada pukul 22.00;
- (12) Seluruh kegiatan seni, olahraga pada sore hari dimulai setelah shalat Ashar sampai setengah jam sebelum shalat maghrib (Mengikuti jadwal sholat);
- (13) Berpakaian olahraga ketika berolah raga;
- (14) Selalu menggunakan bahasa resmi ketika berbicara ;
- (15) Memanggil sesama santri dengan panggilan Akhi (putra) dan Ukhti (putri);
- (16) Menjemur pakaian pada tempat tersedia dan waktu yang tepat;
- (17) Membuang sampah pada tempatnya;
- (18) Putri yang berhalangan shalat (Haid) segera melapor.

Larangan:

- (a) Mencuci/melaundry selain di tempat yang ditentukan pondok;
- (b) Masuk kamar santriwati lain kecuali mendapat izin dari mudabbir (Pengurus Kamar);
- (c) Berbahasa daerah dan menggunakan bahasa rusak (plesetan);
- (d) Membawa alat elektronik (Hand phone, Radio, Tape recorder, Televisi, dan Mainan listrik lainnya) **kecuali** setrika;

- (e) Mencorat-coret dinding di sembarang tempat;
- (f) Makan dan minum sambil berjalan;
- (g) Memakai kaca mata selain kaca mata kir;
- (h) Memakai make-up secara berlebihan;
- (i) Memakai celana dan rok yang pendek, ketat dan norak;
- (j) Meminjam peralatan dapur atau yang lainnya ke masyarakat;
- (k) Memakai jeans dan pakaian berkantong banyak atau bermodel aneh (benang tidak sama dengan warna kain/bahan);
- (l) Memakai jilbab berukuran kecil/transparan;
- (m) Membiarkan pakaian kering di jemuran lebih dari sehari;
- (n) Membawa senjata tajam kecuali Gunting, Jarum dan Pemotong kuku;
- (o) Melipat lengan baju dan celana;
- (p) Memakai baju atasan yang terlalu pendek dan tidak menutupi bokong;
- (q) Memakai topi di lingkungan asrama;
- (r) Berteriak-teriak dan bersiul;
- (s) Membawa buku bacaan yang tidak sesuai dengan alam pendidikan islami;
- (t) Bersepeda/motor di lingkungan asrama;
- (u) Membawa teman luar ke dalam kamar;

- (v) Mengecat, mewarnai rambut dan tangan,serta memanjangkan kuku;
- (w) Pinjam meminjam pakaian;
- (x) Memakai gelang, kalung, perhiasan dalam bentuk apapun kecuali cincin, anting-anting kurang lebih 1 gram;
- (y) Menjadi anggota organisasi selain organisasi pondok;
- (z) Berada di luar lingkungan pondok dan tempat-tempat terlarang;
- (aa) Merusak peralatan dan sarana pondok;
- (bb) Menempel logo, sticker,atau sejenisnya pada bangunan pondok termasuk lemari;
- (cc) Berada di lingkungan putri bagi putra dan begitu juga sebaliknya.

b) Kamar

- (1) Kamar bersih, rapi dan tertib;
- (2) Lampu dan alat listrik lainnya dimatikan jika tidak sedang digunakan;
- (3) Piket kamar mengambilkan nasi untuk yang sakit dan dibantu oleh piket rayon;
- (4) Lemari selalu terkunci setiap mau meninggalkan kamar.

Larangan:

- (a) Menggantungkan pakaian di depan lemari kecuali, 1 mukena, 1 seragam madrasah, dan 1 jilbab;

- (b) Duduk atau tidur di atas lemari;
- (c) Menyalakan lilin, obat nyamuk dan sejenisnya.

c) Masjid/Musalla

- (1) Masjid/Mushalla bersih, rapi dan tertib;
- (2) Sudah berada di masjid/mushalla sebelum adzan;
- (3) Membaca wirid bersama imam;
- (4) Melaksanakan sholat-sholat sunnah rawatib;
- (5) Membaca Al-Quran;
- (6) Menggunakan mukena berwarna putih;
- (7) Al-Quran ditempatkan pada tempatnya.

d) Ruang Makan

- (1) Berdoa dengan tenang sebelum dan sesudah makan;
- (2) Makan dengan tertib dan sopan;
- (3) Antri ketika mengambil makanan dan minuman;
- (4) Setiap santriwati mempunyai peralatan makanan sendiri.

Larangan:

- (a) Meminta petugas dapur untuk membuatkan makanan dan minuman khusus;
- (b) Menyisakan dan menghambur-hamburkan makanan;

e) Kelas

- (1) Kelas bersih, rapi dan tertib;
- (2) Seluruh santriwati berada di ruang kelas 5 menit sebelum bel berbunyi;

- (3) Berdoa dan membaca Al-Quran sebelum dan setelah belajar;
- (4) Setiap santriwati menjaga ketertiban kelas ketika pelajaran sedang berlangsung;
- (5) Apabila bapak/ibu guru terlambat lebih dari 10 menit atau ada pelajaran yang kosong, ketua kelas melapor ke guru piket atau ke kantor guru;
- (6) Santriwati yang tidak bisa masuk kelas meminta surat izin dari wali kelas, guru piket atau kesehatan rayon Saudi;
- (7) Pakaian masuk kelas :
 - (a) Senin- Selasa : Seragam Sekolah
 - (b) Rabu - Kamis : Seragam Batik
 - (c) Sabtu : Seragam Pramuka
 - (d) Ahad : Seragam Bebas pantas
- (8) Santriwati meminta izin kepada guru piket apabila tidak memakai pakaian yang telah ditentukan;
- (9) Memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih ketika berada di dalam kelas;

Larangan:

- (a) Tidur dan makan di kelas ketika pelajaran sedang berlangsung;
- (b) Keluar atau ribut dikelas ketika pelajaran sedang berlangsung dan ketika pergantian jam pelajaran;
- (c) Mencorat-coret kelas dan membawa tipe-x;
- (d) Duduk di atas meja, memukulnya atau menyeretnya.

f) Kantin Pelajar

- (1) Berbelanja menggunakan bahasa resmi pondok;
- (2) Membuang sampah pada tempatnya.

Larangan:

- (a) Berbelanja di luar lingkungan pondok.

g) Telepon

- (1) Menggunakan telepon yang telah disediakan oleh pondok;
- (2) Waktu menelepon maksimal 5 menit;
- (3) Mengucapkan salam dan menggunakan telepon dengan sopan dan suara yang wajar.

Larangan:

- (a) Menelepon selain menggunakan pesawat telepon pondok.

4. Klasifikasi Pelanggaran serta Sanksi-sanksi**a. Klasifikasi Pelanggaran**

1) Pelanggaran Berat

- a) Melanggar aturan dan norma syariat Islam seperti Mencuri, Narkoba, Asusila dll;
- b) Melawan pimpinan pondok dan seluruh stafnya;
- c) Bertato dan bertindik;

2) Pelanggaran Sedang

- a) Menghina orang lain seperti Memanggil teman dengan gelar/sebutan yang jelek;
- b) Membuka aurat;

- c) Keluar pondok tanpa izin;
- d) Mewarnai rambut, kuku dan tangan;
- e) Merokok.

b. Sanksi-sanksi

- 1) Pelanggaran berat: Dikeluarkan dari Pondok Modern Asy-Syifa melalui proses.
- 2) Pelanggaran sedang:
 - a) Peringatan, menyurati orang tua, diumumkan di depan seluruh santriwati.
 - b) Pemanggilan orang tua, diumumkan kepada seluruh santriwati dan skorsing di rumah.
 - c) Dikeluarkan dari Pondok Modern Asy-Syifa untuk selamanya.⁵²

b. Cara penerapan sanksi dalam mengatur disiplin ibadah santriwati di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, yang meliputi waktu dan tempat penerapan sanksi, dan klasifikasi sanksi bagi santriwati.

1) Waktu dan tempat penerapan sanksi

Berdasarkan dari hasil observasi mengenai waktu dan tempat penerapan sanksi, yaitu pada masa mendekati waktu shalat sampai berakhirnya waktu shalat lima waktu. Biasanya bagian ibadah selalu meniup peluit sebanyak dua kali untuk menandakan bahwa santriwati harus bersiap-siap pergi ke musalla. Yang mana peniupan peluit ini

⁵² Dokumentasi TU Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

hanya dilakukan pada waktu shalat subuh, dzuhur, ashar, dan isya. Sedangkan pada waktu shalat magrib bagian ibadah menggunakan bel sebanyak tiga kali. Yang mana bel pertama untuk mengumpulkan santriwati yang berhalangan, agar bagian ibadah dapat mengetahui siapa saja santriwati yang tidak shalat dengan dibantu oleh bagian kebersihan, kemudian bel kedua adalah menandakan persiapan santriwati mengambil air wudhu, dan bel ketiga menandakan bahwa seluruh santriwati yang shalat wajib berada di musalla.

Apabila ada santriwati yang datang setelah bel ketiga dibunyikan, maka santriwati tersebut dikatakan terlambat. Dan akan diberikan sanksi sesuai dengan klasifikasi sanksi yang telah ditentukan. Misalnya, berdiri dan rukuk ditangga sambil membaca Al-Quran atau istigfar.

2) Klasifikasi Sanksi

Dalam menerapkan sanksi ini, biasanya ditangani langsung oleh bagian ibadah sendiri. Apabila kesalahan yang dilakukan santriwati meningkat, maka bagian ibadah akan dibantu oleh bagian ketua dan keamanan. Seterusnya, apabila santriwati tersebut masih saja mengulangi kesalahannya, maka akan dilaporkan kepada ustadzah pengasuhan rayon untuk ditegur, dinasehati, dihukum, hingga memanggil orang tua santriwati tersebut. Dan yang terakhir akan diserahkan langsung kepada pimpinan pondok untuk ditangani secara khusus.

“Jika kita melihat ada santriwati yang melanggar awal mulanya kita tegur lalu langsung kita berikan kepada penanggung jawab ibadah santriwati, akan tetapi jika santriwati yang melanggar tersebut masih mengulangi maka dari bagian ketua dan keamanan yang akan membantu bagian ibadah untuk mencari solusi bersama-sama”⁵³

Kemudian mengenai klasifikasi sanksi yang diberikan, berdasarkan hasil wawancara dengan bagian ibadah dan bagian ketua diperoleh data bahwa, sanksi yang diterapkan berbeda-beda sesuai jenis pelanggaran yang dilakukan.

Tabel 4.9 Klasifikasi Sanksi Bagian Ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

1. Pelanggaran Berat:
<p>a. 1 kali ketahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Shalat tasbih selama tiga hari 2) Shalat tahajud selama tiga hari 3) Shalat duha selama tiga hari 4) Meminta tanda tangan bagian ibadah dan keamanan selama menjalani masa hukuman <p>b. 2 kali ketahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Shalat tasbih selama lima hari 2) Shalat tahajud selama lima hari 3) Shalat duha selama lima hari

⁵³ Raudah dan Siti Maimunah, Ketua dan Wakil OPPM 2017-2018 Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 28 April 2017, pukul 16.30.

<ul style="list-style-type: none"> 4) Meminta tanda tangan bagian ibadah dan keamanan selama masa hukuman 5) Membersihkan tempat pembakaran sampah selama lima hari 6) Shalat magrib di shaf paling depan selama lima hari <p>c. 3 kali ketahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Shalat tasbih selama tujuh hari 2) Shalat tahajud selama tujuh hari 3) Shalat duha selama tujuh hari 4) Meminta tanda tangan bagian ibadah dan keamanan selama masa hukuman 5) Membersihkan tempat pembakaran sampah selama tujuh hari 6) Shalat magrib di shaf paling depan selama tujuh hari 7) Memakai papan gantung selama menjalani masa hukuman
<p>2. Pelanggaran Sedang:</p>
<ul style="list-style-type: none"> a. Shalat duha, tahajud, dan tasbih selama dia tidak shalat b. Berdiri di depan rayon sambil membaca istighfar 300 kali selama seminggu c. Meminta tanda tangan bagian ketua/wakil, keamanan dan ibadah selama tidak shalat dan menghafal surah yang diberikan bagian ibadah.
<p>3. Pelanggaran Ringan</p>
<ul style="list-style-type: none"> a. Santriwati yang alfa dalam melaksanakan shalat fardhu, hukuman yang diberikan:

- 1) Mengepel masjid atau musalla selama 2 hari
 - 2) Menghafal surah yang diberikan bagian ibadah
- b. Bagi anggota yang terlambat piket masjid atau musalla, hukuman yang diberikan: membersihkan masjid selama tiga hari,
- c. Tidur saat shalat fardhu, tidak membaca Al-Quran, tidak membaca dzikir shalat, hukuman yang diberikan yakni berdiri ditempat membca Al-Quran sambil menghadap ke belakang,
- d. Santriwati yang terlambat pergi shalat
- 1) Magrib: Berdiri di depan sambil membaca Al-Quran
 - 2) Zuhur dan Ashar: ruku' sambil membaca istighfar selama 2 menit setelah shalat
 - 3) Subuh dan Isya: melaksanakan shalat sendiri di musalla.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang santriwati, pelanggaran yang paling dominan berbentuk pelanggaran ringan dan sedang, seperti terlambat ke musalla, berbicara ketika waktu mengaji, tidak mengerjakan shalat sunnah, mengantuk, tidak membaca shalawat, dan lain-lain.

“Kebanyakan sanksi-sanksi yang saya dan teman-teman terima itu karena kita mengantuk, terus ada juga teman-teman yang bicara-bicara waktu ngaji, telambat datang, terus sanksinya kita disuruh berdiri di

⁵⁴ Dokumentasi Anggota OPKM Bagian Ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.

depan sambil baca Al-Quran, kadang-kadang juga disuruh baca istighfar sambil rukuk”⁵⁵

Pelanggaran yang dilakukan santriwati tidak hanya perorangan, ada juga perkamar seperti halnya ketika melaksanakan shalat jamaah perkamar, jika dalam satu kamar tersebut ada yang tidak melaksanakan peraturan bagian ibadah seperti tidak membaca shalawat sebelum shalat maka satu kamar itu akan diberikan hukuman. Hukumannya seperti bersih-bersih pondok di waktu sore.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian ibadah, bahwasanya dalam memberikan sanksi pun harus sesuai dengan syarat yang ditentukan. Jika ada santriwati yang melakukan pelanggaran maka hukumannya harus setimpal dengan yang ia lakukan, seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan melalui wawancara terhadap responden observasi di lapangan dengan santriwati mengenai pelanggaran yang pernah dilakukannya.

Berikut ini adalah wawancara terhadap santriwati yang dipilih secara acak dari 216 santriwati, hanya diambil 10 orang santriwati dikarenakan bahwa 10 orang santriwati ini telah mewakili dari sekian banyak santriwati. Karena pelanggaran yang dilakukan hampir sama. Baik santriwati yang pernah melanggar atau yang belum pernah melanggar.

⁵⁵ Nasika Laura, Santriwati MTs kelas 1 Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 17 Mei 2017, pukul 16.50.

Wawancara Eva : *“Hukuman yang pernah saya terima dari bagian ibadah yaitu dibedirikan di tangga karena saya telambat datang ke musalla”*.

Wawancara Firsya : *“Saya pernah di hukum up and down, dan squat jump karena telambat shalat. Tapi, sekarang hukuman fisiknya dihapuskan soalnya banyak yang sakit. Jadi, saya sekarang dihukum hafalan surah-surah”*.

Wawancara dengan Rahmah : *“Saya pernah dihukum hafalan surah-surah sama artinya, karena saya mengobrol waktu mengaji”*.

Wawancara dengan Rahmatia : *“Waktu itu saya dihukum berdiri di tangga soalnya saya g bawa risalah amaliyah”*

Wawancara dengan vina : *“ Saya pernah dihukum membaca bacaan shalawat karena saya mengobrol, terus saya juga pernah dihukum cuci terpal (sebelum musalla ada) karena saya melanggar peraturan ibadah”*.

Wawancara dengan Laura : *“Saya dihukum bagian ibadah 1 kamar, untuk bersih-bersih pondok gara-gara kita g baca shalawat setelah shalat wajib”*.

Wawancara dengan Zaskia : *“Alhamdulillah selama saya satu tahun disini, saya belum pernah dapat sanksi ibadah, karena waktu saya liat teman-teman dihukum saya jadi takut buat melanggar”*.

Wawancara dengan (fulanah) : *”Disini saya sering dihukum gara-gara saya malas ke musalla, kadang dapat yang sedang, kadang juga dapat yang ringan”*.

Wawancara dengan Andriani : *”Saya kadang-kadang ngantuk, jadi malas shalat ke musalla. Dihukum bisa ringan atau sedang kaya kesalahan yang saya buat”*.

Wawancara dengan Nada : *“Saya jarang dihukum bagian ibadah, tapi kalau bagian keamanan kadang-kadang ada”*.⁵⁶

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan pondok, diperoleh data bahwa pimpinan pondok juga memberikan sanksi secara langsung kepada santri atau santriwati yang melakukan pelanggaran berat. Akan tetapi, pimpinan pondok memberi sanksi kepada santri atau santriwati kadang-kadang saja. Karena pimpinan pondok telah memberikan hak penuh kepada ustad, ustadzah, serta anggota OPPM, yang mana semuanya telah memiliki klasifikasi hukuman dan peraturan masing-masing yang sebelumnya telah disetujui terlebih dahulu oleh pihak atasan (pimpinan dan pengasuhan).

*“Alhamdulillah untuk pelanggaran berat yang tertuju pada ibadah santri atau santriwati itu belum pernah ada, akan tetapi jika masalah keamanan itu sudah sering”*⁵⁷

⁵⁶ Santriwati, MTs dan MA, Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 19 Mei 2107, pukul 20.40.

⁵⁷ Abdurrahman Hasan, Pimpinan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 16 Mei 2017, pukul 10.30.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh data dari pengasuhan bahwasanya pengasuhan telah memberikan peraturan yang telah ditetapkan untuk seluruh rayon baik santri putra atau putri. Hal ini dilakukan agar semua santriwati tidak melanggar disiplin, baik pelanggaran kecil atau besar.

“Setiap santriwati harus mengetahui peraturan-peraturan yang berlaku. Maka dari itu, kami tidak hanya memberitahu secara lisan akan tetapi secara tertulis juga ada. Misalnya peraturan shalat di pondok ini, harus berjamaah, maka harus jamaah. Jika tidak, maka akan mendapatkan sanksi dari bagian ibadah yang telah memiliki klasifikasi hukuman sendiri bagi anggota yang melanggar.”⁵⁸

c. Data berkenaan dengan program dan tugas kerja bagian ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.

Dalam setiap periode Organisasi Pelanjar Pondok Modern (OPPM) mengadakan musyawarah kerja (MUKER) dan ini salah satu program yang penting dalam berorganisasi. MUKER tersebut dilaksanakan menjadi 3 tahap persidangan yaitu pleno, komisi, dan paripurna. Ketiga bentuk sidang ini berlangsung dalam satu malam yang dimulai dari pukul 19.00-02.00 wita yang dihadiri oleh ustadz dan ustazah selaku pembina santriwati.

Selain itu, pengurus OPPM juga mempunyai kegiatan musyawarah tersendiri yaitu musyawarah khusus dan umum. Musyawarah khusus ini hanya diikuti oleh pengurus OPPM saja yang dipimpin oleh ketua OPPM.

⁵⁸ Sri Rubiyati Awaliyah, Wakil Pengasuhan Putri Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, Wawancara Pribadi, Balikpapan, 17 Mei 2017, pukul 19.45.

Sedangkan musyawarah umum adalah yang diikuti oleh seluruh pengurus OPPM akan tetap dipimpin oleh pembina.

Dari seluruh pengurus OPPM, dalam hal ini penulis hanya mengambil dari pengurus bagian ibadah saja. Untuk menertibkan kegiatan ibadah yang dilaksanakan di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, maka bagian ibadah membuat program dan tugas kerja tersendiri. Program dan tugas inilah yang akan disampaikan ketika diadakannya musyawarah kerja (MUKER), dan setelah semuanya di setujui barulah diumumkan dihadapan seluruh santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.

Tabel 4.10 Program Kerja Bagian Ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

NO	Program Kerja
1.	Membentuk kelompok tilawah
2.	Memberikan penghargaan kepada santriwati yang sering berpuasa 1 kali dalam 1 periode
3.	Mengadakan pemilihan Miss Worship 1 kali dalam 1 periode
4.	Bekerja sama dengan bagian lain: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 1435 1364 1536">a. Keamanan: Menindaklanjuti santriwati yang mengenakan pakaian tidak pantas untuk beribadah <li data-bbox="576 1536 1364 1637">b. Kesenian: Mengadakan pelatihan habsyi dalam 2 minggu 1 kali <li data-bbox="576 1637 1364 1738">c. Kebersihan: Memeriksa anggota yang berhalangan pada waktu tertentu <li data-bbox="576 1738 1364 1839">d. Pengajaran: Mengadakan belajar malam setiap 2 minggu 1 kali <li data-bbox="576 1839 1364 1962">e. Dapur: Membuat makanan berbuka bagi santriwati yang berpuasa.

Tabel 4.11 Tugas Kerja Bagian Ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

No	Tugas	
1	Mewajibkan santriwati melaksanakan sholat sunnah qobliyah dan ba'diyah	
2	Menyediakan hidangan bagi santriwati yang berpuasa	
3	Membedakan pakain tidur dengan pakaian sholat	
4	Mewajibkan santriwati memiliki Al-Quran, risalah amaliyah, dan kitab habsyi	
5	Menganjurkan infaq setiap hari senin & kamis	
6	Melaksanakan shalat sunnah hajat setelah shalat magrib	
7	Memberi hukuman bagi santriwati yang melanggar peraturan ibadah	
8	Membuat jadwal piket, menyediakan dan merapikan tempat ibadah	
9	Melaksanakan shalat Sunah Tasbih pada malam Rabu	
10	Melarang snatriwati yang membawa makanan atau apapun yang menjadi sampah di tempat shalat	
11	Mewajibkan seluruh santriwati untuk membaca Yasin sebelum shalat magrib pada hari kamis malam jum'at dan membaca surah Al-Waqiah setelah shalat subuh	
12	Mencatat santriwati yang izin, terlambat dan tidak ikut shalat jamaah	
13	Mengatur shaf sebelum shalat dimulai	
14	Bekerja sama dengan bagian kebersihan untuk mencatat santriwati yang berhalangan dan mewajibkan santriwati yang berhalangan untuk membawa kertas halangan pada waktu shalat fardhu	
15	Mewajibkan santriwati untuk	
	a.	Membaca wirid sebelum shalat subuh
	b.	Membca syair Abu Nawas sebelum shalat dzuhur, ashar, dan isya
	c.	Membaca Ibnu abbas sebelum shalat magrib
	d.	Membaca shalawat setelah shalat magrib
16	e.	Membaca Asmaul Husna dan shalawat habsyi setelah shalat magrib
	Mengadakan bimbingan membaca Al-Quran	
	a.	Melaksanakan Tahsinul Quran bagi santriwati yang kurang lancar membaca Al-Quran
	b.	Membentuk kelompok dan melaksanakan tadarus untuk membaca Al-Quran dengan menggunakan pengeras suara
c.	Pembacaan Juz 'Amma di bawah bimbingan ustadz atau ustadzah pada hari sabtu.	

Sumber Data: Dokumentasi Bagian Ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

Apabila santriwati melakukan pelanggaran peraturan tata tertib bagian ibadah, maka akan diberikan sanksi sebagai hukuman atau bersifat menjerakan bagian santriwati tersebut. Penerapan sanksi ini lebih banyak mengarah kepada non fisik dan hanya sebagian kecil saja yang bersifat fisik.

“Untuk sanksi fisik saat ini kami kurangi karena kami menjaga kesehatan santriwati”⁵⁹

Berdasarkan wawancara terhadap wali santriwati,

“Boleh saja memberi sanksi asalkan jangan yang fisik, soalnya kan bisa bikin sakit anak-anak.”⁶⁰

“Menurut saya, sanksi saat ini dikurangi karena ada peraturan baru dari pemerintah yang berkenaan dengan UU perlindungan anak.” Jadi, juga saya sebagai walisantri baik juga menghukum anak-anak dengan cara edukatif, menghafal dan lain-lain. Hukuman itu membuat anak-anak lebih terasah dan membuat mereka menjadi lebih cerdas.”

Sanksi yang mengarah kepada nonfisik seperti sanksi hafalan yang dapat mengasah kecerdasan santriwati, sanksi membaca dzikir-dzikir, dan diberikan tugas kebersihan. Kemudian sanksi mental yang berupa nasehat, peringatan, dan teguran. Sedangkan sanksi fisik dapat berupa, disuruh

⁵⁹ Sri Rubiyati Awaliyah, Wakil Pengasuhan Santriwati, Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 17 Mei 2017.

⁶⁰ Ibu Laura, Wali Santriwati, Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 28 April 2017, pukul 16.30.

membaca Al-Quran sambil berdiri di depan, rukuk sambil membaca istigfar, dan sebagainya.⁶¹

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian maka langkah selanjutnya menganalisis data, penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian, untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakan berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

Dari penyajian data di atas, maka hasil analisis penulis terhadap Penerapan Sanksi terhadap Santriwati yang Melanggar Disiplin dalam Beribadah di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan adalah

1. Data tentang penerapan sanksi terhadap pelanggaran disiplin ibadah di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.
 - a. Tata tertib santriwati yang berlaku di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, yang meliputi tugas dan kewajiban, larangan, dan sanksi bagi santriwati.

Dari penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa setelah responden menyatakan bahwa tugas dan kewajiban pondok selalu diberlakukan dan dianggap lebih ketat dari pada sekolah lain. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tugas dan kewajiban di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan

⁶¹ Iftitah, Anggota OPPM bagian ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 28 April 2017, pukul 16.30.

telah berjalan dan terlaksana dengan cukup baik, dilihat dari sistem pelaksanaannya dan sifatnya yang lebih ketat.

Tata tertib di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan selain berisi tugas dan kewajiban, juga berisi larangan-larangan bagi santriwati. Sebagian responden menyatakan bahwa tata tertib yang telah dilaksanakan sudah berjalan cukup baik. Hal ini pun terjadi karena dari intensitas penerapan larangan-larangannya tinggi. Peraturan yang diberlakukan pada Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan berupa tata krama, tata tertib pondok, dan tata tertib sekolah. Penerapan sanksi tersebut berdasarkan dari tingkat pelanggaran yang kemudian akan diberikan sanksi antara lain berupa peringatan, menyurati orang tua, diumumkan di depan seluruh santriwati, pemanggilan orang tua, diumumkan kepada seluruh santriwati dan skorsing di rumah, dan terakhir dikeluarkan dari Pondok Modern Asy-Syifa untuk selama-lamanya.

b. Cara penerapan sanksi dalam mengatur disiplin ibadah santriwati di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, yang meliputi waktu dan tempat penerapan sanksi, serta klasifikasi sanksi bagi santriwati.

Dilihat dari penyajian di atas tata cara hukuman yang dilakukan oleh bagian ibadah dan ustadzah sudah menjadi tradisi bagi santriwati, terkadang masih ada santriwati yang suka dihukum karena mereka kebal dengan hukuman yang diberikan pondok. Yang artinya sebagian dari mereka sudah biasa terkena hukuman dan menjadikan mereka biasa dengan hukuman yang diterapkan sehingga dalam menerapkan hukuman ini harus mempunyai

ketegasan dan kekompakan yang lebih lagi agar para santriwati dapat mengurangi pelanggaran yang dilakukannya.

Dari hasil observasi sanksi yang diterapkan saat ini menurun dibanding tahun sebelumnya. Karena dihapuskannya sanksi fisik, sehingga beberapa anggota OPPM terkadang kebingungan dengan sanksi apa yang harus diberikan kepada santriwati yang melanggar. Hal ini dilakukan selain karena adanya UU yang telah dikeluarkan dari pemerintah berkenaan dengan perlindungan anak sehingga untuk menghindari hal yang kurang baik. Selain itu, tujuan dihapuskannya adalah agar kesehatan santriwati terjaga. Akan tetapi, adanya penghapusan sanksi tersebut, tidak mengurangi semangat mereka untuk menerapkan kedisiplinan dalam pondok. Sanksi yang telah dihapuskan itu diganti dengan sanksi yang bersifat kognitif dan mental. Yakni dengan sanksi hafalan yang dapat mencerdaskan santriwati, kemudian membaca Al-quran sambil berdiri dihadapan santriwati lain. Serta sanksi yang bertujuan untuk membiasakan santriwati melakukan shalat-shalat sunnah seperti shalat duha, tasbih, dan tahajud. Karen penerapan seperti itulah yang membuat santriwati menjadi mengetahui pengetahuan tentang ibadah sunnah. Sehingga tak ada ruginya jika harus menghapus sanksi fisik. Karena pondok telah mempunyai cara tertentu yang lebih baik untuk mencapai kedisiplinan yang menjadikan generasi santriwati yang beriman dan bertaqwa.

Dari hasil wawancara dengan pimpinan pondok bahwa dalam peraturan Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan yang berisi kewajiban,

larangan-larangan bagi santriwati, juga berisi sanksi-sanksi bagi santriwati yang melanggar peraturan. Begitu juga berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian ustadzah yang tinggal di pondok.

“Dalam menerapkan kedisiplinan ibadah yakni dengan cara membuat peraturan-peraturan yang mana dengan adanya peraturan tersebut santriwati menjadi lebih tertib, teratur, dalam menjalankan ibadah”⁶²

Peneliti mengambil sampel 4 orang ustadzah dari sekian banyak ustadzah, karena mereka yang tinggal dan mengawasi kegiatan santriwati dalam pondok.

Jadi, secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan sanksi yang diterapkan di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan sangat ketat. Salah satunya berkenaan dengan disiplin ibadah santriwati.

Dalam menerapkan sanksi ibadah di pondok ini, jenis-jenis sanksi yang diterapkan berbeda-beda, maka akan lebih baik karena sanksi yang diterapkan menyesuaikan dengan jenis pelanggaran tetapi tidak menghilangkan pengamalan dalam ibadah shalatnya.

Dari sekian banyak pelanggaran yang dilakukan santriwati, bagian ibadah tidak hanya memberikan sanksi kepada yang melakukan kesalahan. Tetapi bagian ibadah juga memberikan penghargaan kepada santriwati yang rajin dalam beribadah baik dari ibadah sunnahnya hingga ibadah wajibnya. Yang mana penghargaan tersebut diumumkan setiap satu

⁶² Siti Fathimah, Pengasuhan Putri Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, *Wawancara Pribadi*, Balikpapan, 18 Mei 2017.

periode sekali. Sehingga santriwati yang mendapatkan penghargaan tersebut dijuluki dengan nama "*Miss Worship*". Dengan adanya penghargaan tersebut dapat memotivasi santriwati lain untuk selalu taat beribadah baik dalam keadaan susah ataupun senang. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh santriwati.

- c. Data berkenaan dengan tugas dan program kerja bagian ibadah Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.

Setiap lembaga pendidikan memiliki peraturan, salah satunya peraturan dalam beribadah. Peraturan tersebut diadakan agar para santriwati bisa terlatih dengan waktu shalat. Peraturan tersebut harus benar-benar dapat ditaati sebagaimana mestinya. Peraturan yang berlaku diharapkan dapat membantu santriwati untuk menanamkan disiplin dalam dirinya sehingga dia bisa hidup terartur dalam menjalani ibadahnya di dalam ataupun di luar pondok. Akan tetapi apabila peraturan tersebut dilanggar maka sanksi atau hukuman pun akan diberlakukan bagi siapa saja yang melanggarnya.

Untuk menjalankan suatu peraturan, maka setiap bagian OPMM membuat tugas dan program kerja yang harus dilaksanakan selama masa jabatan. Tugas yang dibuat ini berupa kewajiban yang harus dijalankan oleh seluruh santriwati untuk mengajarkan mereka berlaku disiplin dalam beribadah, menambah ilmu-ilmu keagamaan, menjadikan santriwati lebih mendekati diri kepada Allah yakni mewajibkan sesuatu yang sunnah dengan alasan agar santriwati kelak terbiasa dengan yang sunnah seperti sering membaca surah-surah pilihan, membiasakan santriwati untuk

bersedekah, menjalankan ibadah shalat sunnah, menjalankan puasa sunnah dan lain sebagainya. Berkenaan dengan pembuatan program kerja bagian ibadah, program ini hanya dilakukan ketika ada waktu-waktu tertentu. Program kerja ini dibuat untuk menjalin persaudaraan agar lebih kuat antara OPPM dengan santriwati. Selalu mengadakan kegiatan pelatihan atau pemberian penghargaan kepada santriwati yang rajin, disiplin, dan taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa dengan adanya tugas dan program kerja bagian ibadah ini, dapat mengatur semua kegiatan ibadah santriwati dengan baik. Sehingga peraturan dan tata tertib yang diterapkan berjalan lancar, meskipun masih ada sedikit kendala-kendala yang harus diselesaikan dengan meminta bantuan pihak ustadzah dalam menyelesaikan suatu masalah.